BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengolahan data registrasi kanker di Puskesmas Danurejan II melibatkan 5 aspek, yaitu *man, machine, method, material,* dan *money.* Setiap aspek memiliki peran yang saling mempengaruhi dalam proses *input* hingga menghasilkan *output* data. Kelima aspek ini saling berkaitan dan berkontribusi langsung terhadap kualitas hasil akhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengolahan data registrasi kanker berdasarkan aspek "*Man*" menunjukkan bahwa petugas registrasi kanker berasal dari unit rekam medis dan telah mengikuti pelatihan umum, namun belum mendapat pelatihan khusus seperti pengkodean neoplasma. Selain itu, keterlibatan tenaga medis seperti dokter, perawat, dan bidan dalam pengisian data klinis menjadi elemen penting dalam menjamin kelengkapan data sehingga diperlukan koordinasi.
2. Pengolahan data registrasi kanker berdasarkan aspek "*Machine*" menunjukkan bahwa proses pengumpulan dan pengolahan data di Puskesmas Danurejan II menggunakan SIMPUS dari dinas kesehatan, termasuk penyaringan kasus berdasarkan jenis penyakit. Namun, beberapa kendala teknis yang dihadapi meliputi gangguan jaringan, server tidak stabil, fitur terbatas, informasi pasien yang kurang lengkap, serta keterbatasan perangkat dan ketiadaan sistem cadangan.

3. Pengolahan data registrasi kanker berdasarkan aspek "*Method*" menunjukkan di Puskesmas Danurejan II tidak terdapat SOP terkait registrasi kanker namun hanya terdapat alur atau langkah-langkah kerja. Adapun alur pengolahan data registrasi kanker meliputi identifikasi kasus, telaah rekam medis, menyusun ulang sesuai dengan variabel data registrasi kanker ke dalam format excel dan pelaporan.
4. Pengolahan data registrasi kanker berdasarkan aspek "*Material*" menunjukkan ketersediaan data sangat bergantung pada kelengkapan dokumentasi di rekam medis pasien dalam SIMPUS. Namun, informasi klinis yang terbatas seringkali menjadi kendala dalam pengisian kode morfologi, sehingga diperlukan konfirmasi langsung kepada tenaga kesehatan.
5. Pengolahan data registrasi kanker berdasarkan aspek "*Money*" menunjukkan tidak adanya anggaran khusus baik untuk operasional registrasi kanker maupun pelatihan petugas.
6. Gambaran bentuk *input* data registrasi kanker berupa data mentah pasien dengan riwayat kanker yang dikumpulkan berdasarkan variabel registrasi kanker, seperti data demografi dan data klinis. Sedangkan, *output* dari pengolahan data registrasi kanker disajikan dalam bentuk file excel. Data ini berisi jumlah dan rincian kasus kanker yang menjadi dasar pelaporan ke instansi terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran untuk pengembangan pengolahan data registrasi kanker di Puskesmas Danurejan II sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Danurejan II Yogyakarta:
    a. Puskesmas Danurejan II sebaiknya mengirimkan petugas untuk mengikuti pelatihan khusus tentang pengkodean neoplasma guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan petugas.
    b. Evaluasi peningkatan spesifikasi komputer untuk mengakses sistem informasi selain itu juga perlu evaluasi terkait peningkatan kualitas jaringan internet dan server.
    c. Puskesmas Danurejan II sebaiknya menyusun SOP tertulis untuk registrasi kanker agar proses kerja lebih terstruktur dan konsisten.
    d. Puskesmas Danurejan II dapat mengusulkan pengembangan fitur registrasi kanker kepada Dinas Kesehatan agar dapat diintegrasikan dalam SIMPUS, guna mempercepat proses pengolahan dan pelaporan data secara cepat dan akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
    a. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memperbesar ruang lingkup lokasi penelitian, disarankan untuk melakukan penelitian di beberapa puskesmas atau fasilitas kesehatan lain agar diperoleh perbandingan kondisi.